
MINAT SISWA SMK N KOTA PADANG KELAS XII JURUSAN TEKNIK BANGUNAN UNTUK MELANJUTKAN PERKULIAHAN DI PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT-UNP

Arnold¹⁾, Drs. Iskandar G Rani, M.Pd.²⁾

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

email: arnoldsinaga48@gmail.com

Abstrak – Minat siswa SMK untuk melanjutkan perkuliahan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan masih tergolong rendah. Hal itu terlihat dari jumlah mahasiswa yang berasal dari SMK N di Kota Padang yang sedang berkuliah di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP dari tahun 2015-2018 hanya 22 mahasiswa. Oleh sebab itu perlu diketahui tentang minat siswa SMK N 1 Padang, SMK N 5 Padang dan SMK N 1 Sumbar Jurusan Teknik Bangunan dalam melanjutkan perkuliahan jika ditinjau dari jenis informasi yang diterima siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik analisis data menggunakan perhitungan derajat pencapaian (persentase). Derajat pencapaian yang dihitung adalah persentase dari jenis informasi yang diterima oleh siswa seperti informasi pendidikan, informasi pekerjaan, dan informasi sosial. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan skala likert menurut Riduwan untuk mengetahui minat siswa melanjutkan perkuliahan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP ditinjau dari jenis informasi yang diterima siswa. Hasil penelitian: minat siswa SMK N Kota Padang kelas XII Jurusan Teknik Bangunan untuk melanjutkan perkuliahan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada informasi pendidikan 77,81% berada pada kategori cukup berminat, informasi pekerjaan 74,01% berada pada kategori cukup berminat, dan informasi sosial 72,33% berada pada kategori cukup berminat.

Kata kunci: Minat, Perkuliahan, Informasi.

Abstract – An Interest of vocational students to continue lecture in the Building Engineering Education Study Program is still relative low. It is seen from the number of students who came from SMK N in Padang City who is in college studying at the FT-UNP Building Engineering Education Study Program from 2015-2018, only 22 students. Therefore it is necessary to know about the interest of students of SMK N 1 Padang, SMK N 5 Padang and SMK N 1 West Sumatra Department of Building Engineering in continue lecture if reviewed from the type of information received by students. This research is descriptive research. The data analysis technique uses the calculation of degree of achievement (percentage). The degree of achievement calculated is the percentage of the type of information received by students such as educational information, employment information, and social information. The percentage results are then matched to a scale of 5 according to Riduwan to find out students' interest in continue lecture in the FT-UNP Building Engineering Education Study Program in terms of the type of information received by students. Research result: Interest of students of SMK N Kota Padang class XII of the Department of Building Engineering to continue lecture in the Building Engineering Education Study Program FT-UNP on education information 77.81% are in the quite interested category, work information 74.01% are in the quite interested category, and social information 72.33% are in the quite interested category.

Keywords: Interest, lecture, Information.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [1]. Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) merupakan program studi kependidikan yang bertujuan untuk membentuk calon pendidik baru dan nantinya akan menjadi guru di SMK.

Minat merupakan hal yang penting di dalam diri manusia. Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai

faktor, salah satunya adalah informasi yang diterima oleh siswa terhadap perguruan tinggi. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui media cetak atau media elektronik.

Salah satu faktor yang menyebabkan Prodi PTB sedikit peminatnya adalah kurangnya informasi yang diterima oleh siswa mengenai Prodi PTB. Selain itu, jumlah mahasiswa yang berasal dari SMK yang sedang berkuliah di Prodi PTB tidak terlalu banyak dari tahun 2015 sampai 2018. Bahkan mahasiswa yang berasal dari SMK N di Kota Padang dari tahun 2015 sampai 2018 tergolong sedikit seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Mahasiswa Prodi PTB FT-UNP yang Tamatan SMK dari Angkatan 2015-2018.

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa dari SMK	Mahasiswa dari SMK Negeri di Kota Padang		
				SMKN 1 Padang	SMKN 5 Padang	SMKN 1 Sumbar
1	2015	75	22	2	1	-
2	2016	92	27	2	2	1
3	2017	97	25	2	1	3
4	2018	55	20	4	1	1

Sumber: Administrasi Jurusan Teknik Sipil

Berdasarkan tabel 1 jumlah mahasiswa Prodi PTB FT-UNP yang berasal dari SMK tahun 2015 berjumlah 22 mahasiswa, tahun 2016 berjumlah 27 mahasiswa, tahun 2017 berjumlah 25 mahasiswa, dan tahun 2018 berjumlah 20 mahasiswa. Bahkan mahasiswa yang berasal dari SMK N di Kota Padang dari tahun 2015 sampai 2018 tergolong sedikit. Mulai dari SMK N 1 Padang 10 mahasiswa, SMK N 5 Padang 5 mahasiswa, dan SMK N 1 Sumbar 5 mahasiswa.

Informasi yang diterima siswa mengenai Prodi PTB merupakan salah satu faktor minat siswa dalam melanjutkan perkuliahan di Prodi PTB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap minat siswa SMK N Kota Padang Kelas XII Jurusan Teknik Bangunan untuk melanjutkan perkuliahan di Prodi PTB FT-UNP jika ditinjau dari informasi pendidikan, informasi pekerjaan, dan informasi sosial.

II. STUDI PUSTAKA

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [2]. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas [3]. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian [4].

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia [5]. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dimaksud adalah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau siswa yang terfokus pada obyek dengan penuh perhatian dan diiringi perasaan senang untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang di cita-citakan setelah tamat SMK nantinya.

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu,

(siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya itu adalah yang paling tepat [6].

Informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan [7]. Informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apabila diingat bahwa "masa depan adalah abad informasi" maka barang siapa tidak memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan [8]. Informasi pendidikan memberikan pengetahuan untuk siswa yang sedang kesulitan dalam memilih institusi pendidikan. Informasi pekerjaan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia pekerjaan yang ada kaitannya antara pembelajaran di sekolah dengan diperkuliahan. Informasi sosial menyampaikan hubungan antara individu dengan individu lainnya. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk menguasai keterampilan khusus yang nantinya dapat terjun langsung ke lapangan untuk bekerja dibidang tertentu [9].

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan menjawab persoalan yang diteliti saat ini. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan di SMK N 1 Sumbar, SMK N 1 Padang dan SMK N 5 Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2, 3, dan 4.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
DPIB-A	22	3	25
DPIB-B	25	4	29
BKP-A	21	2	23
BKP-B	20	1	21
Jumlah	88	10	98

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 Padang

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK N 5 Padang

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
DPIB-1	16	4	20
DPIB-2	13	5	18
BKP	13	1	14
Jumlah	42	10	52

Sumber: Tata Usaha SMK N 5 Padang

Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Sumbar

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
DPIB	19	7	26
Jumlah	19	7	26

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 Sumbar

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Tingkat presisi yang ditetapkan adalah 5%. Setelah menggunakan rumus di atas, didapatkan sampel 122 orang. Sedangkan sampel uji coba dilakukan pada siswa kelas XII Desain Properti dan Informasi Bangunan (DPIB) yang tidak terpilih menjadi sampel penelitian dengan total sampel uji coba adalah 37 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket atau kuisioner kepada responden.

Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 15 melalui perhitungan persentase Derajat Pencapaian (DP) dengan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}}$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian

n = Jumlah sampel

x = Total skor hasil pengukuran

item = Jumlah butir instrumen

Setelah nilai derajat pencapaian diketahui, maka dilanjutkan dengan menentukan persentase kategori derajat pencapaian seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Derajat Pencapaian

No	% Pencapaian	Kategori
1	90 - 100	Sangat Berminat
2	80 - 89	Berminat
3	65 - 79	Cukup Berminat
4	55 - 64	Kurang berminat
5	0 - 54	Tidak Berminat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dapat dilihat pada tiga sub indikator berikut.

1. Sub Indikator Informasi Pendidikan

Data sub indikator informasi pendidikan diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 item pernyataan. Perhitungan statistik informasi pendidikan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Perhitungan Statistik Sub Indikator Informasi Pendidikan.

N	Valid	122
	Missing	0
Mean		46,689
Median		47
Mode		48
Std. Deviation		6,9152
Minimum		25
Maximum		60
Sum		5696

Berdasarkan tabel 6 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 46,689, skor tengah (*median*) sebesar 47, skor yang sering muncul (*mode*) 48, simbbangan baku (*standar deviation*) 6,9152, dan total skor (*sum*) sebesar 5696. Kemudian dilakukan perhitungan rumus DP dari responden dan diperoleh hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}}$$

$$D = \frac{5696}{122 \times 12 \times 5} \times 100\%$$

$$D = \frac{5696}{7320} \times 100\%$$

$$D = 0,7781 \times 100\%$$

$$D = 77,81\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 77,81%, maka minat siswa jika ditinjau dari informasi pendidikan termasuk kategori cukup berminat.

2. Sub Indikator Informasi Pekerjaan

Data sub indikator informasi pekerjaan diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 item pernyataan. Perhitungan statistik informasi pekerjaan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perhitungan Statistik Sub Indikator Informasi Pekerjaan.

N	Valid	122
	Missing	0
Mean		44,41
Median		44
Mode		48
Std. Deviation		6,0872
Minimum		32
Maximum		60
Sum		5418

Berdasarkan tabel 7 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 44,41, skor tengah (*median*) sebesar 44, skor yang sering muncul (*mode*) 48, simbbangan baku (*standar deviation*) 6,0872, dan total skor (*sum*) sebesar 5418. Kemudian dilakukan perhitungan rumus DP dari responden dan diperoleh hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}}$$

$$D = \frac{5418}{122 \times 12 \times 5} \times 100\%$$

$$D = \frac{5418}{7320} \times 100\%$$

$$D = 0,7401 \times 100\%$$

$$D = 74.01\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 74,01%, maka minat siswa jika ditinjau dari informasi pekerjaan termasuk kategori cukup berminat.

3. Sub Indikator Informasi Sosial

Data sub indikator informasi sosial diperoleh dari angket yang terdiri dari 13 item pernyataan. Perhitungan statistik informasi sosial dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Perhitungan Statistik Sub Indikator Informasi Sosial

N	Valid	122
	Missing	0
Mean		47,016
Median		47,5
Mode		48
Std. Deviation		5,9223
Minimum		33
Maximum		60
Sum		5736

Berdasarkan tabel 8 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 47,016, skor tengah (*median*) sebesar 47,5, skor yang sering muncul (*mode*) 48, simbangan baku (*standar deviation*) 5,9223, dan total skor (*sum*) sebesar 5736. Kemudian dilakukan perhitungan rumus DP dari responden dan diperoleh hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}}$$

$$D = \frac{5736}{122 \times 13 \times 5} \times 100\%$$

$$D = \frac{5736}{7930} \times 100\%$$

$$D = 0,7233 \times 100\%$$

$$D = 72.33\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 72,33%, maka minat siswa jika ditinjau dari informasi sosial termasuk kategori cukup berminat.

Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

1. Sub Indikator Informasi Pendidikan

Hasil pengolahan data didapatkan skor sebesar 77,81%. Siswa cukup berminat terhadap Prodi PTB karena ilmu yang didapatkan ada 2 yaitu ilmu tentang keguruan dan ilmu teknik sipil yang sesuai dengan bidang mereka di SMK.

Selain itu, peralatan praktiknya pun lengkap yang membuat siswa menjadi lebih profesional ketika melanjutkan pendidikan di Prodi PTB FT-UNP.

2. Sub Indikator Informasi Pekerjaan

Hasil pengolahan data didapatkan skor sebesar 74,01%. Siswa cukup berminat terhadap Prodi PTB karena lowongan pekerjaan seperti profesi guru sangat dibutuhkan saat ini. Selain itu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan saat ini sangat banyak yang membuat siswa dapat bekerja di kontraktor, perencana, konsultan dan yang lainnya.

3. Sub Indikator Informasi Sosial

Hasil pengolahan data didapatkan skor sebesar 72,33%. Siswa cukup berminat terhadap Prodi PTB karena informasi yang didapatkan dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya, guru, keluarga, ataupun masyarakat. Selain itu, dorongan dari guru dan keluarga pun sangat tinggi untuk siswa agar melanjutkan pendidikannya di universitas atau perguruan tinggi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa untuk melanjutkan perkuliahan di Prodi PTB FT-UNP ditinjau dari informasi pendidikan, informasi pekerjaan, dan informasi sosial berada pada kategori cukup berminat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [2] Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Hendra Saputra. (2019). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018". CIVED ISSN: 2302-3341 (Vol.6., No.3).
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- [6] Ruslan A. Gani. (1996). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- [7] Winkel. (1997). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- [8] Prayitno., & Erman Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 15.

Biodata Penulis:

Arnold Lahir di Pekanbaru, 23 Mei 1997.
Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan
Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.